

**PENGEMBANGAN MEDIA VIDEO PEMBUATAN SAKU PADA
ELEMEN TEKNIK DASAR MENJAHIT SISWA KELAS X
SMK N 1 RANAH PESISIR**

SKRIPSI

*Diajukan Untuk Memenuhi Sebagian Persyaratan Memperoleh Gelar Sarjana
Pendidikan (S1) Pada Jurusan Ilmu Kesejahteraan Keluarga
Universitas Negeri Padang*



Oleh:

TRI OSVIRA NINGSIH

NIM.19075214/2019

**PROGRAM STUDI PENDIDIKAN KESEJAHTERAAN KELUARGA
DEPARTEMEN ILMU KESEJAHTERAAN KELUARGA
FAKULTAS PARIWISATA DAN PERHOTELAN
UNIVERSITAS NEGERI PADANG**

2024

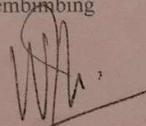
PERSETUJUAN PEMBIMBING SKRIPSI

Judul : Pengembangan Media Video Pembuatan Saku Pada Elemen
Teknik Dasar Menjahit Siswa Kelas X SMK N 1 Ranah Pesisir
Nama : Tri Osvira Ningsih
NIM/ BP : 19075214/ 2019
Program Studi : Pendidikan Kesejahteraan Keluarga
Departemen : Ilmu Kesejahteraan Keluarga
Fakultas : Pariwisata dan Perhotelan

Padang, Juni 2024

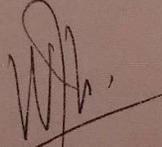
Disetujui oleh:

Pembimbing



Dr. Weni Nelmira, S.Pd., M.Pd.T
NIP. 197907272003122002

Kepala Departemen



Dr. Weni Nelmira, S.Pd., M.Pd.T
NIP. 197907272003122002

PENGESAHAN TIM PENGUJI

Nama : Tri Osvira Ningsih

NIM : 19075214

Dinyatakan lulus setelah mempertahankan Skripsi di depan tim penguji
Program Studi Pendidikan Kesejahteraan Keluarga
Departemen Ilmu Kesejahteraan Keluarga
Fakultas Pariwisata dan Perhotelan
Universitas Negeri Padang

dengan judul

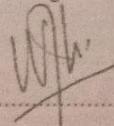
**Pengembangan Media Video Pembuatan Saku Pada Elemen Teknik Dasar
Menjahit Siswa Kelas X SMK N 1 Ranah Pesisir**

Padang, Juni 2024

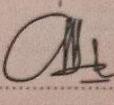
Tim Penguji

Tanda Tangan

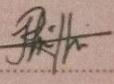
1. Ketua : Dr. Weni Nelmira, S.Pd.,M.Pd.T

1. 

2. Anggota : Dra. Adriani, M. Pd

2. 

3. Anggota : Puspaneli, S.Pd., M.Pd.T.

3. 

PERSETUJUAN PEMBIMBING ARTIKEL

Mengatasi Kesulitan Belajar Siswa SMK Melalui Pengembangan Video
Pembuatan Saku Pada Elemen Teknik Dasar Menjahit
SMK N 1 Ranah Pesisir

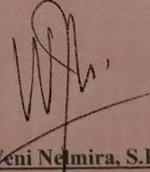
Tri Osvira Ningsih
19075214

Artikel ini disusun berdasarkan skripsi Tri Osvira Ningsih
Untuk persyaratan wisuda periode 135 Juli 2024 dan telah diperiksa
dan disetujui oleh pembimbing

Padang, Juni 2024

Disetujui oleh:

Pembimbing,



Dr. Weni Nelmira, S.Pd., M.Pd.T
NIP. 19790727 200312 2002



KEMENTERIAN PENDIDIKAN, KEBUDAYAN,
RISET DAN TEKNOLOGI
UNIVERSITAS NEGERI PADANG
FAKULTAS PARIWISATA DAN PERHOTELAN
DEPARTEMEN ILMU KESEJAHTERAAN KELUARGA
Jl. Prof Dr. Hamka Kampus UNP Air Tawar Padang 25131
Telp. (0751)7051186
e-mail : ikkfpunp@gmail.com

SURAT PERNYATAAN TIDAK PLAGIAT

Saya yang bertanda tangan di bawah ini:

Nama : Tri Osvira Ningsih
NIM/ BP : 19075214/ 2019
Program Studi : Pendidikan Kesejahteraan Keluarga
Departemen : Ilmu Kesejahteraan Keluarga
Fakultas : Pariwisata dan Perhotelan

Dengan ini menyatakan bahwa Skripsi saya dengan judul:

**Pengembangan Media Video Pembuatan Saku Pada Elemen Teknik Dasar Menjahit
Siswa Kelas X SMK N 1 Ranah Pesisir**

Adalah benar merupakan hasil karya saya dan bukan merupakan plagiat dari karya orang lain. Apabila sesuatu saat terbukti saya melakukan plagiat maka saya bersedia diproses dan menerima sanksi akademis maupun hukum sesuai dengan hukum dan ketentuan yang berlaku, baik di institusi UNP maupun di masyarakat Negara.

Demikianlah pernyataan ini saya buat dengan penuh kesadaran dan rasa tanggung jawab sebagai anggota masyarakat ilmiah.

Padang, Juni 2024

Diketahui,
Kepala Departemen IKK FPP-UNP,

Dr. Weni Nelmira, S.Pd, M.Pd.T
NIP.19790727 200312 2002

Saya yang menyatakan,

Tri Osvira Ningsih
NIM. 19075214

ABSTRAK

Tri Osvira Ningsih, 2024 : “Pengembangan Media Video Pembuatan Saku Pada Elemen Teknik Dasar Menjahit Siswa Kelas X SMK N 1 Ranah Pesisir” Skripsi. Padang : Program Studi Pendidikan Kesejahteraan Keluarga, Departemen Ilmu Kesejahteraan Keluarga, Fakultas Pariwisata dan Perhotelan, Universitas Negeri Padang.

Penelitian ini didasari latar belakang dengan permasalahan yang terdapat didalam pembelajaran elemen Teknik Dasar Menjahit pada materi pembuatan saku, dimana siswa mengalami kesulitan untuk memahami langkah dan teknik pengerjaan praktik pembuatan saku. Penelitian ini bertujuan untuk dapat menghasilkan media pembelajaran berupa video yang valid dan praktis sehingga dapat dijadikan sebagai sumber belajar oleh siswa dalam pembelajaran pada materi pembuatan saku.

Penelitian ini merupakan penelitian pengembangan atau dengan istilah *Research and Development (R&D)* dengan menerapkan model 4D. Teknik pengumpulan data penelitian ini yaitu observasi, wawancara, dan angket. Video ini diuji validitasnya oleh 3 orang validator ahli media dan materi serta uji praktikalitas yang dilihat dari respon guru pembina mata pelajaran Dasar Keahlian Busana dan siswa kelas X Tata Busana yaitu, 12 orang siswa kelompok kecil dan 32 orang siswa kelompok besar. Instrument pada penelitian yaitu dengan menggunakan lembar penilaian berupa angket yang dianalisis menggunakan skala likert. Teknik analisis yang digunakan yaitu analisis data deskriptif kuantitatif.

Hasil uji validitas ahli media diperoleh skor 84,8%, sedangkan validitas ahli materi memperoleh skor 91,8%, sehingga dapat di peroleh total skor 88,3% dengan kategori sangat valid. Selanjutnya dilakukan uji praktikalitas oleh guru pembina mata pelajaran memperoleh skor 99%, dan hasil uji praktikalitas siswa kelompok kecil memperoleh skor 94,06%. Kemudian hasil uji praktikalitas siswa kelompok besar memperoleh skor 93,53%, sehingga dapat diperoleh total skor dengan presentase 95,53% dengan kategori sangat praktis. Dapat disimpulkan media video ini dikatakan layak dan praktis dan dapat digunakan sebagai media pembelajaran.

Kata kunci: Pengembangan, Video, Pembuatan saku, Validitas, Praktikalitas

KATA PENGANTAR



Puji syukur kehadirat Allah SWT, atas limpahan Rahmat dan Karunia-Nya sehingga penulis dapat menyelesaikan skripsi dengan judul “Pengembangan Media Video Pembuatan Saku pada Elemen Teknik Dasar Menjahit Siswa Kelas X SMK N 1 Ranah Pesisir”. Untuk memenuhi salah satu syarat studi serta dalam rangka memperoleh gelar Sarjana Pendidikan (SI) pada Program Studi Pendidikan Kesejahteraan Keluarga Fakultas Pariwisata dan Perhotelan Universitas Negeri Padang.

Selama penulisan skripsi ini penulis banyak mendapat bantuan, bimbingan, serta arahan dan dorongan dari berbagai pihak, oleh karena itu penulis mengucapkan terimakasih kepada:

1. Ibu Dr. Weni Nelmira, S.Pd., M.Pd. T. selaku Dosen Pembimbing Skripsi sekaligus Dosen Pembimbing Akademik dan Kepala Departemen Ilmu Kesejahteraan Keluarga yang telah bersedia meluangkan waktu, tenaga dan pikirannya untuk memberikan motivasi, bimbingan dan pengarahan dalam mengikuti dan penyusunan skripsi ini sehingga dapat terselesaikan.
2. Ibu Dra. Adriani, M.Pd. selaku dosen penguji 1 yang telah banyak memberikan kritik dan saran yang membangun kepada penulis.
3. Ibu Puspaneli, S.Pd.,M.Pd.T. selaku dosen penguji 2 yang telah banyak memberikan kritik dan saran yang membangun kepada penulis.

4. Ibu Prof. Dra. Asmar Yulastri, M.Pd.,Ph.D selaku Dekan Fakultas Pariwisata dan Perhotelan Universitas Negeri Padang.
5. Seluruh Dosen Program Studi Pendidikan Kesejahteraan Keluarga Departemen Ilmu Kesejahteraan Keluarga Fakultas Pariwisata dan Perhotelan Universitas Negeri Padang.
6. Teman-teman seperjuangan angkatan 2019 Departemen Ilmu Kesejahteraan Keluarga Fakultas Pariwisata dan Perhotelan Universitas Negeri Padang.
7. Semua pihak yang membantu dalam penulisan skripsi ini yang tidak bisa penulis sebutkan satu persatu.

Teristimewa sekali teruntuk ayah dan ibu beserta kakak dan keluarga yang selalu memberikan do'a, semangat dan dukungan kepada penulis. Semoga semua bantuan yang telah diberikan mendapat balasan yang baik dari Allah SWT. Penulis sudah berusaha semaksimal mungkin dalam penulisan skripsi ini sesuai dengan aturan dan ketentuan yang berlaku, apabila terdapat kesalahan serta kekurangan penulis mengharapkan kritik dan saran dari pembaca demi kesempurnaan skripsi ini. Akhir kata, penulis mengucapkan terimakasih dan semoga skripsi ini dapat bermanfaat bagi kita semua.

Padang, Mei 2024

Tri Osvira Ningsih

NIM. 19075214

DAFTAR ISI

| | Halaman |
|--|----------------|
| ABSTRAK | i |
| KATA PENGANTAR..... | ii |
| DAFTAR ISI..... | iv |
| DAFTAR TABEL | vi |
| DAFTAR GAMBAR..... | vii |
| DAFTAR LAMPIRAN..... | ix |
| BAB I PENDAHULUAN..... | 1 |
| A. Latar Belakang | 1 |
| B. Identifikasi Masalah | 8 |
| C. Batasan Masalah..... | 9 |
| D. Rumusan Masalah | 9 |
| E. Tujuan Penelitian | 10 |
| F. Manfaat Penelitian | 10 |
| G. Spesifikasi Produk Yang Akan Dikembangkan..... | 11 |
| H. Pentingnya Pengembangan..... | 12 |
| I. Defenisi Istilah..... | 12 |
| BAB II KAJIAN TEORITIS..... | 13 |
| A. Kajian Teori | 13 |
| 1. Media Pembelajaran | 13 |
| 2. Video Pembelajaran | 16 |
| 3. Teknik Dasar Menjahit pada Materi Jenis-jenis Saku..... | 21 |
| 4. Validitas Media Pembelajaran Non Cetak | 32 |
| 5. Praktikalitas Media Pembelajaran Non Cetak..... | 37 |
| B. Kajian Penelitian yang Relevan | 39 |
| C. Kerangka Konseptual | 41 |

| | |
|---|------------|
| BAB III METODE PENELITIAN | 43 |
| A. Jenis Penelitian..... | 43 |
| B. Lokasi dan Subjek Penelitian | 44 |
| C. Prosedur Pelaksanaan Penelitian Pengembangan | 44 |
| D. Jenis Data dan Sumber Data | 61 |
| E. Teknik Pengumpulan Data..... | 62 |
| F. Instrumen Penelitian..... | 64 |
| G. Teknik Analisis Data..... | 69 |
| BAB IV HASIL DAN PEMBAHASAN | 73 |
| A. Hasil Penelitian..... | 73 |
| 1. Hasil Uji Validitas Ahli Media | 73 |
| 2. Hasil Uji Validitas Ahli Materi..... | 75 |
| 3. Hasil Uji Praktikalitas Oleh Guru..... | 79 |
| 4. Hasil Uji Praktikalitas Kelompok Kecil..... | 81 |
| 5. Hasil Uji Praktikalitas Kelompok Besar..... | 82 |
| B. Kajian Produk..... | 84 |
| C. Pembahasan Hasil Penelitian..... | 92 |
| BAB V PENUTUP..... | 97 |
| A. Kesimpulan..... | 97 |
| B. Saran..... | 98 |
| DAFTAR PUSTAKA..... | 100 |
| LAMPIRAN..... | 104 |

DAFTAR TABEL

| | Halaman |
|--|----------------|
| 1. Tabel Hasil Praktik Pembuatan macam-macam saku dalam Siswa Kelas X SMKN 1 Ranah Pesisir T.A 2022/2023 | 6 |
| 2. Table CP,TP dan ATP Teknik Dasar Menjahit..... | 22 |
| 3. Tabel Bobot Pernyataan Validitas..... | 36 |
| 4. Tabel Kriteria Nilai Validitas..... | 37 |
| 5. Tabel Bobot Pernyataan Praktikalitas | 38 |
| 6. Tabel Kriteria Nilai Praktikalitas | 39 |
| 7. Tabel Panduan Wawancara Kepada Guru Mata Pelajaran..... | 47 |
| 8. Tabel Panduan Wawancara Kepada Siswa | 48 |
| 9. Tabel Nama Validator | 55 |
| 10. Tabel Saran dan masukan dari Validator Ahli Media dan Ahli Materi | 57 |
| 11. Tabel Kisi-kisi Instrumen Ahli Materi..... | 66 |
| 12. Tabel Kisi-kisi Instrumen Ahli Media | 67 |
| 13. Tabel Kisi-kisi Instrumen Praktikalitas Oleh Guru | 68 |
| 14. Tabel Kisi-kisi Instrumen Praktikalitas Oleh Siswa | 69 |
| 15. Tabel Kriteria Nilai Validitas..... | 71 |
| 16. Tabel Kriteria Nilai Praktikalitas | 72 |
| 17. Tabel Hasil Uji Validasi Ahli Media | 74 |
| 18. Tabel Validasi Ahli Media..... | 75 |
| 19. Tabel Hasil Uji Validasi Ahli Materi..... | 76 |
| 20. Tabel Validasi Ahli Materi | 78 |
| 21. Tabel Hasil Uji Praktikalitas Guru Mata Pelajaran..... | 79 |
| 22. Tabel Praktikalitas Guru Mata Pelajaran | 80 |
| 23. Tabel Uji Praktikalitas Kelompok Kecil..... | 81 |
| 24. Tabel Uji Praktikalitas Kelompok Besar | 82 |

DAFTAR GAMBAR

| | Halaman |
|---|----------------|
| 1. Gambar macam-macam bentuk saku tempel | 25 |
| 2. Gambar saku empat persegi panjang sudut bundar | 25 |
| 3. Gambar saku empat persegi Panjang | 25 |
| 4. Gambar saku empat persegi panjang sudut runcing | 26 |
| 5. Gambar saku passe voile | 27 |
| 6. Gambar saku vest..... | 28 |
| 7. Gambar saku klep | 29 |
| 8. Gambar saku samping..... | 29 |
| 9. Gambar saku dalam kampuh sejalan | 30 |
| 10. Gambar saku dalam kampuh terpisah..... | 31 |
| 11. Gambar saku dalam kampuh sambung | 31 |
| 12. Gambar kerangka konseptual..... | 42 |
| 13. Gambar Prosedur Pengembangan Video Pembelajaran dimodifikasi dari Trianto (2009)..... | 45 |
| 14. Gambar Diagram Rekapitulasi Validasi Ahli | 78 |
| 15. Gambar Diagram Rekapitulasi Praktikalitas | 83 |
| 16. Gambar Ucapan salam dan selamat | 85 |
| 17. Gambar pengenalan tentang video pembelajaran pembuatan saku | 85 |
| 18. Gambar Video dibuat oleh..... | 85 |
| 19. Gambar logo UNP | 86 |
| 20. Gambar nama peneliti..... | 86 |
| 21. Gambar ucapan selamat menyaksikan..... | 86 |
| 22. Gambar ucapan salam dan penjelasan tentang video kelanjutan pada video ke 2 dan 3..... | 87 |
| 23. Gambar penejelasan tentang pembuatan saku vest pada video ke 2 | 87 |
| 24. Gambar penjelasan tentang pembuatan saku passe voile & saku klep pada video ke 3..... | 87 |

| | |
|---|----|
| 25. Gambar materi tentang pengertian saku | 88 |
| 26. Gambar materi tentang fungsi saku | 88 |
| 27. Gambar materi jenis dan macam saku | 88 |
| 28. Gambar materi alat-alat yang dibutuhkan..... | 88 |
| 29. Gambar materi bahan yang dibutuhkan..... | 89 |
| 30. Gambar memberitahu tentang video tutorial yang dibikin | 89 |
| 31. Gambar video tutorial pembuatan saku vest..... | 89 |
| 32. Gambar hasil jadi saku vest | 90 |
| 33. Gambar video tutorial pembuatan saku passe voile | 90 |
| 34. Gambar hasil jadi saku passe voile | 90 |
| 35. Gambar video tutorial pembuatan saku klep | 90 |
| 36. Gambar hasil jadi saku klep..... | 91 |
| 37. Gambar ucapan terimakasih pada video pertama | 91 |
| 38. Gambar biodata dan ucapan terimakasih pada video ke dua dan ke tiga | 91 |
| 39. Gambar ucapan terimakasih pada video ke dua dan ke tiga | 92 |

DAFTAR LAMPIRAN

| Lampiran | Halaman |
|--|----------------|
| 1. Nama Responden..... | 104 |
| 2. Surat Tugas Seminar..... | 105 |
| 3. Daftar Hadir Dosen Seminar..... | 105 |
| 4. Surat Permohonan Validator Ahli Media..... | 106 |
| 5. Surat Permohonan Validator Ahli Materi..... | 106 |
| 6. Format Instrument Angket Validasi Ahli Media..... | 107 |
| 7. Format Instrument Angket Validasi Ahli Materi..... | 111 |
| 8. Format Instrument Angket Praktikalitas Guru Mata Pelajaran..... | 114 |
| 9. Format Instrument Angket Praktikalitas Siswa/siswi..... | 117 |
| 10. Angket Validasi Ahli Media..... | 120 |
| 11. Angket Validasi Ahli Materi..... | 123 |
| 12. Angket Praktikalitas Guru Mata Pelajaran..... | 129 |
| 13. Angket Praktikalitas Siswa/siswi..... | 132 |
| 14. Hasil Validasi Ahli Media..... | 135 |
| 15. Hasil Validasi Ahli Materi..... | 136 |
| 16. Hasil Praktikalitas Guru Mata Pelajaran..... | 138 |
| 17. Hasil Praktikalitas Kelompok Kecil..... | 138 |
| 18. Hasil Praktikalitas Kelompok Besar..... | 139 |
| 19. Storyboard Video Tutorial..... | 141 |
| 20. Surat Izin Penelitian Dari Fakultas..... | 152 |
| 21. Surat Izin Penelitian Dari Dinas Pendidikan..... | 153 |
| 22. Surat Telah Selesai Melakukan Penelitian Dari Sekolah..... | 154 |
| 23. Hasil Praktik Pembuatan macam- macam saku dalam Siswa Kelas X SMKN 1 Ranah Pesisir..... | 155 |
| 24. CP-ATP Dasar Keahlian Busana..... | 156 |
| 25. Dokumentasi Penelitian..... | 163 |

BAB I

PENDAHULAN

A. Latar Belakang

Pendidikan adalah suatu proses dalam pembentukan sikap dan perubahan sikap serta tata laku seseorang atau kelompok orang dalam usaha untuk mendewasakan manusia melalui berbagai upaya pengajaran dan pelatihan. Dengan demikian pendidikan merupakan segala sesuatu yang dapat mempengaruhi perubahan, pertumbuhan dan kondisi serta meningkatkan kualitas sumber daya pada setiap manusia. Untuk keberhasilan pendidikan itu semua tidak terlepas dari lembaga pendidikan. Dimana lembaga pendidikan ini sangat berperan penting dalam meningkatkan kualitas sumber daya manusia yang akan mengisi lapangan pekerjaan yang ada nantinya. Salah satu lembaga pendidikan yang bertujuan untuk menghasilkan lulusan yang siap bekerja yaitu Sekolah Menengah Kejuruan (SMK).

Sekolah Menengah Kejuruan adalah lembaga pendidikan kejuruan yang bertujuan untuk menyiapkan peserta didiknya pada saat memasuki dunia kerja tertentu, baik dalam jabatan karir, atau untuk meningkatkan mutu para pekerja di bidang tertentu dan juga mempersiapkan peserta didik menjadi tenaga kerja yang kompeten, agar lebih mandiri dengan mengutamakan kompetensi dan keterampilan di bidang tertentu sesuai minat masing-masing.

Hal tersebut ditegaskan dalam Undang-undang Sisdiknas No. 20 Tahun 2003 yang berbunyi:

“Pendidikan nasional berfungsi mengembangkan kemampuan dan membentuk karakter/*atititude* serta peradaban bangsa yang bermartabat dalam rangka mencerdaskan kehidupan bangsa dan bernegara, yang bertujuan untuk mengembangkan potensi diri peserta didik/siswa agar menjadi manusia yang berkarakter, beriman dan bertakwa kepada Tuhan Yang Maha Esa, berakhlak mulia, sehat, berilmu, cakap, kreatif, mandiri, dan menjadi warga negara yang demokratis serta bertanggung jawab” (Pasal 3 UU RI No 20/ 2003).

Mengingat pentingnya mengembangkan Sekolah Menengah Kejuruan untuk turut serta mengembangkan Sumber Daya Manusia (SDM) yang handal, terampil serta inovatif supaya bisa bersaing memasuki dunia kerja dan merancang kehidupannya sendiri, maka pembelajaran di SMK penting untuk ditingkatkan kualitasnya. Salah satu SMK di Sumatera Barat yaitu SMK N 1 Ranah Pesisir. SMK N 1 Ranah Pesisir memiliki 7 jurusan yaitu Agribisnis Tanaman Pangan dan Hortikultural (ATPH), Agribisnis Tanaman Perkebunan (ATP), Multimedia, Bisnis Kontruksi dan Properti (BKP), Agribisnis Perikanan Air Tawar (APAT), Tata Busana dan Tata Boga. Tujuan jurusan tata busana adalah untuk membentuk lulusan sebagai tenaga kerja tingkat menengah yang kompeten, mandiri, mampu beradaptasi, berakhlak mulia dan berkompetisi secara profesional serta mampu menguasai dalam pembuatan desain busana, mampu menguasai pembuatan pola busana, mampu menguasai teknik menjahit busana, mampu menguasai pembuatan hiasan busana, mampu menguasai pembuatan busana custom made, mampu menguasai pembuatan

busana industri, kemudian juga mampu menguasai pembuatan produk kreatif dan kewirausahaan.

Pada jurusan Tata Busana di SMKN 1 Ranah Pesisir, dimana siswa akan dibekali dengan berbagai ilmu yang berkaitan dengan bidang Tata Busana yaitu seperti dasar busana, teknik mendesain busana, teknik menjahit busana, teknik menghias busana, dan teknik membuat pola busana. Pada kelas X siswa mempelajari mata pelajaran Dasar Keahlian Busana yang terdiri dari beberapa elemen. Salah satu elemen tersebut yaitu teknik dasar menjahit dengan capaian pembelajaran (CP) pada akhir fase E. peserta didik mampu menjelaskan sikap kerja dalam menjahit, mengoperasikan dan memperbaiki mesin jahit dan mesin penyelesaian, memahami teknik menjahit sesuai dengan jenis-jenis bahan, macam-macam teknik menjahit, memahami standar kualitas dan *finishing* hasil jahitan dan menjahit busana sederhana.

Salah satu kompetensi dasar yang harus dicapai pada fase E ini adalah memahami teknik menjahit sesuai dengan jenis-jenis bahan, macam-macam teknik menjahit dan salah satunya adalah jenis-jenis saku (saku dalam, tempel dan sisi). Dalam kegiatan pembelajaran teknik dasar menjahit ini kemampuan yang harus dimiliki siswa dalam menjahit yaitu mampu menguasai teknik-teknik dalam menjahit sesuai dengan apa yang telah dipelajari sebelumnya.

Berdasarkan hasil observasi yang penulis lakukan pada tanggal 18 September 2023 dan wawancara dengan Ibu Tri Hartatik., S.Pd guru pengampu mata pelajaran Dasar keahlian busana kelas X di SMKN 1 Ranah Pesisir,

diketahui bahwa pada proses pembelajaran masih banyak siswa yang mengalami kesulitan dalam proses pembelajaran seperti pada materi pembuatan saku, siswa mengalami beberapa kendala dalam belajar yaitu: 1). Siswa kesulitan membedakan macam-macam saku, di mana siswa tidak mampu membedakan mana yang termasuk kedalam macam-macam saku dalam 2). Siswa kesulitan dalam mengingat langkah kerja menjahit saku terutama saku dalam sehingga berdampak pada tidak mampu mengumpulkan tugas tepat waktu dan mengakibatkan hasil belajar yang rendah.

Untuk mengatasi hal tersebut banyak upaya yang di lakukan oleh guru diantaranya guru menerangkan ulang materi, mendemonstrasikan, memberi *jobsheet* ke siswa dan contoh fragmen saku, memberikan bantuan individual kepada siswa dalam menjelaskan langkah-langkah pada pembuatan fragmen. Media yang digunakan dalam pembelajaran masih konvensional sehingga membuat siswa merasa bosan dan kurang untuk termotivasi dalam mengikuti proses pembelajaran.

Selanjutnya peneliti melakukan wawancara pada tanggal 18 September 2023 dengan beberapa orang siswa kelas X yang mengikuti mata pelajaran Dasar Keahlian Busana, berdasarkan hasil wawancara dengan siswa yaitu tentang, apa saja kesulitan mereka dalam proses pembelajaran Dasar Keahlian Busana dalam elemen teknik dasar menjahit salah satunya terhadap materi pembuatan saku, langkah apa yang telah mereka lakukan dalam proses pembelajaran dan usaha apa yang guru lakukan untuk membimbing siswa yang

kesulitan. Dari hasil wawancara tersebut dapat diketahui bahwa: 1). Kesulitan siswa terletak pada kemampuan membedakan macam-macam saku di mana mereka sulit membedakan mana saja yang termasuk kedalam macam-macam saku dalam 2). Kurang memahami penerapan jenis-jenis saku terutama saku dalam yaitu saku vest, saku passe voile dan saku klep 3). Sulit untuk membuat saku sesuai dengan langkah kerja yang benar sehingga banyak yang salah dalam membuat dan kemudian siswa diharuskan untuk memperbaikinya sehingga waktu pembelajaran menjadi lama, 4). Guru memberikan bantuan individual dalam menjelaskan langkah-langkah pada pembuatan fragmen, namun guru tidak mampu memberikan bantuan individual kepada setiap siswa dikarena keterbatasan waktu.

Berdasarkan observasi selanjutnya dilakukan pemantauan dari hasil belajar yang diperoleh dari nilai dalam mata pelajaran Dasar Keahlian Busana pada materi pembelajaran pembuatan saku, menunjukkan siswa masih kesulitan dalam proses pembelajaran pembuatan fragmen macam-macam saku dalam, Hal tersebut dapat dilihat oleh guru pada saat siswa diberikan tugas praktik pembuatan saku di sekolah maupun tugas mandiri di rumah siswa masih tidak paham dan terdapat banyak kesalahan dalam proses membuat saku dengan melihat *jobsheet* yang diberikan dan hal ini dilihat dari sebagian besar siswa masih belum mencapai nilai Kriteria Ketuntasan Minimal (KKM). Hal ini tergambar pada nilai praktik siswa kelas X tata busana pada tahun ajaran 2022/2023 dapat dilihat pada tabel 1 di bawah ini.

Tabel 1. Hasil Praktik Pembuatan macam- macam saku dalam Siswa Kelas X SMKN 1 Ranah Pesisir T.A 2022/2023.

| KELAS X | Rentang Nilai Siswa | Banya siswa | Presentase Ketuntasan | Keterangan |
|---------|------------------------|----------------|--------------------------|--------------|
| TATA | 0 – 74 | 31 | 63% | Tidak Tuntas |
| BUSANA | 75 – 100 | 18 | 37% | Tuntas |

Sumber: Guru Mata Pelajaran Teknik dasar menjahit SMKN 1 Ranah Pesisir tahun 2023

Tabel 1 terlihat bahwa presentase ketuntasan belajar siswa mata pelajaran Dasar-dasar keahlian busana pada elemen teknik dasar menjahit di materi pembuatan fragmen macam-macam saku dalam, masih dalam kategori rendah. Dari 49 orang siswa kelas X di tahun ajaran 2022/2023 hanya mencapai tingkat ketuntasan sekitar 37%. Sesuai standar Kriteria Ketuntasan Minimal (KKM) yang ditetapkan oleh SMKN 1 Ranah Pesisir yaitu 75 untuk setiap kompetensi di dalam pembelajaran.

Berkenaan dengan hal itu, salah satu solusi untuk mengatasi kesulitan siswa dalam pembuatan saku yaitu dengan menyediakan media yang dapat memandu siswa praktik baik di sekolah maupun di rumah secara mandiri salah satunya adalah media video tutorial. Sesuai dengan pendapat Sadiman (2002:6) menyatakan bahwa “media adalah segala sesuatu yang dapat digunakan untuk menyalurkan pesan dari pengirim ke penerima sehingga dapat merangsang pikiran, perasaan, perhatian, dan minat serta perhatian siswa sedemikian rupa sehingga proses belajar terjadi”. Dengan adanya media maka seseorang akan

mudah terbantuan, sehingga sesuatu yang sedang dilakukan akan mudah diselesaikan. Seiring dengan itu, menurut Melinda (dalam Qurrotaini, dkk. 2020) menyatakan bahwa media video adalah sebuah alat bantu yang menampilkan pesan-pesan pembelajaran di dalam sebuah video. Maka dari itu media video pembelajaran sangatlah penting bagi berlangsungnya pembelajaran.

Media pembelajaran merupakan suatu komponen yang berupa alat fisik dalam proses kegiatan pembelajaran yang digunakan pendidik sebagai sarana penunjang untuk menyajikan informasi berupa materi-materi pembelajaran dan merangsang peserta didik untuk memiliki keinginan dalam belajar. Salah satu media yang digunakan dalam proses kegiatan pembelajaran yaitu media video. Menurut Rusman (2012: 220) kelebihan penggunaan media video pada pembelajaran yaitu dapat memberikan pesan yang dapat diterima secara merata oleh peserta didik, mengatasi keterbatasan ruang dan waktu sehingga penyajian video dapat diulang dan dihentikan sesuai dengan kebutuhan, serta memberikan kesan yang dapat mempengaruhi sikap peserta didik. Berdasarkan pendapat tersebut dapat disimpulkan bahwa penggunaan dari media video terhadap pembelajaran dapat memudahkan dalam berjalannya proses pembelajaran serta memudahkan peserta didik untuk mendapatkan informasi tanpa batasan waktu karena penggunaan media video dapat digunakan kapan saja dan dimana saja oleh peserta didik.

Media video memungkinkan siswa untuk lebih mudah memahami macam-macam saku dalam serta langkah-langkah dalam pembuatan fragmen saku tersebut, dikarenakan media video mempermudah siswa dalam mengetahui saku, teknik menjahit serta langkah-langkah yang harus dikerjakan oleh siswa step by step melalui bantuan media video yang diberikan guru. Media video merupakan bahan ajar yang dirancang untuk membantu siswa belajar secara mandiri dimanapun dan kapanpun serta dapat diputar berulang-ulang oleh siswa.

Berdasarkan uraian di atas peneliti tertarik untuk melakukan penelitian berjudul “Pengembangan Media Video Pembuatan Saku pada Elemen Teknik Dasar Menjahit Siswa kelas X SMK N 1 Ranah Pesisir”.

B. Identifikasi Masalah

Berdasarkan latar belakang dapat diidentifikasi pada penelitian ini yaitu:

1. Siswa kesulitan membedakan Macam-macam saku dalam.
2. Siswa kurang dalam memahami penerapan macam-macam saku dalam.
3. Siswa kesulitan dalam mengingat langkah kerja menjahit saku saku dalam.
4. Siswa membutuhkan waktu yang lama dalam praktik membuat fragmen saku dalam.
5. Proses pembelajaran menggunakan media konvensional dan metode ceramah membuat siswa merasa cepat bosan di dalam kelas sehingga kegiatan belajar mengajar yang monoton

6. Guru belum menerapkan media video pembuatan saku dalam mata pelajaran Dasar Keahlian Busana pada elemen Teknik dasar menjahit

C. Batasan Masalah

Berdasarkan latar belakang dan identifikasi masalah di atas, permasalahan yang berkaitan dengan penelitian ini cukup banyak sehingga diperlukan adanya pembatasan masalah. Permasalahan yang akan dibahas dibatasi pada pengembangan media video pembuatan saku dengan batasan materi membuat fragmen saku dalam yaitu saku vest, saku passe vole, dan saku klep pada elemen teknik dasar menjahit siswa kelas X SMK N 1 Ranah Pesisir.

D. Rumusan Masalah

Berdasarkan batasan masalah di atas maka rumusan masalah adalah sebagai berikut:

1. Bagaimana Validitas Video Tutorial Pembuatan Saku Sebagai Media Pembelajaran pada Elemen Teknik Dasar Menjahit Siswa Kelas X SMK N 1 Ranah Pesisir?
2. Bagaimanan Praktikalitas Video Tutorial Pembuatan Saku Sebagai Media Pembelajaran pada Elemen Teknik Dasar Menjahit Siswa Kelas X SMK N 1 Ranah Pesisir?

E. Tujuan Penelitian

Berdasarkan rumusan masalah di atas maka tujuan penelitian adalah sebagai berikut:

1. Mendeskripsikan Validitas Pengembangan Media Video pembuatan saku pada Elemen Teknik Dasar Menjahit Siswa Kelas X SMK N 1 Ranah Pesisir.
2. Mendeskripsikan Praktikalitas Pengembangan Media Video pembuatan saku pada Elemen Teknik Dasar Menjahit Siswa Kelas X SMK N 1 Ranah Pesisir.

F. Manfaat Penelitian

Adapun manfaat penelitian yang di harapkan adalah sebagai berikut:

1. Bagi lembaga (sekolah)

Sebagai bahan pertimbangan untuk keputusan pada pemilihan media pembelajaran yang tepat untuk mata pelajaran Dasar Keahlian Busana dan mata pelajaran lainnya.

2. Bagi Siswa

Dapat menumbuhkan motivasi belajar yang positif terhadap mata pelajaran Dasar Keahlian Busana terkhususnya pada elemen teknik dasar menjahit karena terjadi pembelajaran yang mandiri, dan memahami materi lebih cepat dan jelas sehingga dapat meningkatkan hasil belajar.

3. Bagi Guru

Penelitian ini diharapkan dapat dijadikan sebagai masukan dalam proses pembelajaran Dasar keahlian busana terkhusus pada elemen Teknik

dasar menjahit agar media pembelajaran yang digunakan lebih bervariasi guna meningkatkan hasil belajar siswa.

4. Bagi Peneliti

- a. Dapat meningkatkan wawasan keilmuan dan pengetahuan khususnya dalam hal pemilihan media dalam pembelajaran di sekolah.
- b. Peneliti dapat meningkatkan pengetahuan tentang pengaruh media video sebagai upaya meningkatkan kualitas proses pembelajaran di kelas dan meningkatkan hasil belajar siswa.

G. Spesifikasi Produk Yang Akan Dikembangkan

1. Media pembelajaran video tutorial penyelesaian saku yang dibuat dan disusun materinya berdasarkan kebutuhan siswa dalam memahami materi dalam pembuatan saku berdasarkan CP TP dan ATP Teknik Dasar Menjahit SMKN 1 Ranah Pesisir.
2. Media pembelajaran menjelaskan prosedur pembuatan saku, dengan menggabungkan suara serta tutorial pembuatan saku.
3. Video tutorial dirancang sederhana namun detail sehingga menarik perhatian peserta didik.
4. Video tutorial pembuatan saku dibuat dengan menggunakan aplikasi *capcut*.
5. Video tutorial dapat dioperasikan menggunakan *Handphone Smartphone* yang memiliki aplikasi pemutar video.
6. Video tutorial memiliki durasi kurang lebih 15 menit.
7. Hasil video dapat disimpan pada DVD, HP *Smartphone, flashdisk*, dll.

H. Pentingnya Pengembangan

Pentingnya pengembangan video tutorial pembuatan saku ini dilakukan untuk menambah sumber belajar yang dapat digunakan bagi peserta didik untuk mengurangi kesalahan dalam mengerjakan tugas yang diberikan guru dalam mengikuti pembelajaran teknik dasar menjahit. Kemudian diharapkan dengan adanya video tutorial pembuatan saku ini peserta didik mampu belajar secara mandiri serta bisa digunakan kapan saja baik di sekolah maupun di rumah.

I. Defenisi Istilah

1. Penelitian pengembangan adalah metode penelitian yang berguna menghasilkan produk, dan menguji kelayakan dan keefektifan dari produk tersebut yang dapat dimanfaatkan. (Sugiyono, 2015:297).
2. Video pembelajaran adalah media yang menampilkan gambar sekaligus suara dalam waktu yang bersamaan. (Sukiman, 2017:187).
3. Saku adalah kantong yang melekat pada pakaian yang digunakan untuk menyimpan benda kecil. (Dwijanti, 2013:100)
4. Validitas adalah derajat ketepatan antara data yang terjadi pada obyek penelitian dengan daya yang dapat diperoleh oleh peneliti.(Sugiyono, 2013:267).
5. Praktikalitas dikatakan praktis apabila para ahli dan praktisi menyatakan secara materi media pembelajaran tersebut dapat digunakan dan dimanfaatkan dalam pembelajaran dan tingkat keterlaksanaannya terbilang baik. (Rochmad, 2012).